

BUKTI BARU

Semangat Pantang Menyerah, Personel Kodim 1428/Mamasa Sigap Tangani Karhutlah

M Ali Akbar - SULBAR.BUKTIBARU.COM

Sep 19, 2026 - 11:41



Mamasa — Gerak cepat kembali dilakukan personel Kodim 1428/Mamasa dalam upaya penanganan kebakaran hutan dan lahan (Karhutlah) yang terjadi di wilayah Kelurahan Mamasa, Kecamatan Mamasa, Kabupaten Mamasa, Sabtu (19/09/2026)

Personel Kodim 1428/Mamasa bergerak cepat menuju lokasi setelah menerima informasi adanya kebakaran. Dengan sigap, personel segera melakukan langkah-

langkah penanganan untuk mengendalikan dan memadamkan titik api agar tidak semakin meluas serta tidak mengancam permukiman, lahan pertanian, maupun fasilitas umum yang berada di sekitar lokasi.

Setibanya di lokasi, personel langsung melakukan pemadaman secara bersama-sama dengan mengutamakan keselamatan personel serta mencegah api menjalar ke area di sekitarnya. Upaya tersebut dilakukan secara cepat dan terkoordinasi mengingat kondisi kebakaran berpotensi meluas apabila tidak segera ditangani, terlebih apabila dipengaruhi oleh kondisi angin dan vegetasi kering yang mudah terbakar.

Sertu Faisol bersama personel di lapangan terus melakukan penyisiran di sekitar lokasi guna memastikan tidak terdapat lagi titik api maupun bara yang dapat kembali memicu kebakaran. Penyisiran dilakukan secara menyeluruh, termasuk pada bagian semak-semak, tumpukan material kering, dan area yang tertutup asap. Setelah api berhasil dikendalikan, pemantauan tetap dilakukan sebagai langkah antisipasi terhadap kemungkinan munculnya kembali titik api.

Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian dan kesiapsiagaan personel Kodim 1428/Mamasa dalam membantu masyarakat serta menjaga keamanan dan kelestarian lingkungan di wilayah Kabupaten Mamasa.

Kehadiran personel di lapangan diharapkan dapat mempercepat proses penanganan sekaligus mencegah dampak kebakaran meluas ke wilayah lain.

Sertu Faisol mengimbau seluruh masyarakat agar meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi Karhutlah, khususnya pada kondisi cuaca yang dapat menyebabkan api cepat menyebar.

"Masyarakat diharapkan tidak melakukan pembakaran hutan maupun lahan secara sembarangan, tidak membuang puntung rokok atau benda yang mudah terbakar di area terbuka, serta memastikan api benar-benar padam setelah melakukan aktivitas yang berhubungan dengan pembakaran." ucap Sertu Faisol

lanjut Sertu Faisol Mengatakan segera melaporkan apabila menemukan titik api atau kepulan asap di wilayah sekitarnya. Informasi yang disampaikan secara cepat akan membantu petugas melakukan tindakan awal sehingga kebakaran dapat segera dikendalikan sebelum meluas dan menimbulkan kerugian yang lebih besar.